BAB III

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI SUBYEK DAN LOKASI PENELITIAN

1. Deskripsi Subyek Penelitian

   Dalam penelitian ini, yang akan menjadi sampel penelitian adalah seorang remaja yang berdomisili dan sedang menginjak bangku Sekolah Menengah Atas lebih tepatnya kisaran umur 16-19 tahun di kelurahan Putat Jaya kecamatan Sawahan kota Surabaya.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian Putat Jaya

   Daerah yang menjadi penelitian judul ini adalah bekas lokasi Prostitusi "Dolly" berada di kawasan kelurahan Putat Jaya, kecamatan Sawahan, kotamadya Surabaya. Tampak pada kawasan ini jalan selebar kurang lebih 150 meter dan dengan lebar sekitar 5 meter memiliki aspal yang cukup halus hasil dari proyek perbaikan kampung yang dilakukan oleh penduduk setempat pada tahun 1977 yang dinamakan kampung improvement project. Tepatnya kompleks prostitusi ini berlokasi di jalan Dukuh Kupang No. 5 Surabaya. Jika jalan tunjungan dianggap sebagai pusat kota Surabaya, maka dari pusat kota menuju prostitusi "Dolly" hanya sekitar 10-15 menit dengan kendaraan bermotor. Jarak antara pusat kota Surabaya dengan prostitusi "Dolly"kurang lebih 1-2 kilometer. Dengan demikian, jarak pusat kota Surabaya dengan daerah Prostitusi Dolly cukup dekat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, jarak pusat kota Surabaya dengan daerah Kelurahan Putat Jaya cukup dekat. Dari hasil observasi, peneliti melihat aktivitas didaerah prostitusi Dolly baru terlihat hidup ketika malam hari sementara pada pagi sampai siang hari sepi, tidak begitu menarik aktivitasnya seperti kampung-kampung pada umumnya.

a. Profil Kelurahan Putat Jaya

Kelurahan Putat Jaya berdiri pada tahun 1975 Nama Putat Jaya berasal dari nama Putat yang pada waktu itu menjadi nama jalan setapak menuju makam Putat Gede lama-kelamaan jalan tersebut dinamai jalan Putat, karena nama Putat sudah dikenal oleh warga setempat sehingga nama Putat dijadikan sebagai nama kelurahan. Nama Jaya muncul seiring berjalannya waktu kehidupan warga semakin makmur dan jaya sehingga bisa dirasakan oleh semua warga. Oleh sebab itu dibelakang nama Putat ditambah jaya menjadi Putat Jaya dan nama itu bertahan sampai saat ini.[38]

b. Batas wilayah Kelurahan Putat Jaya

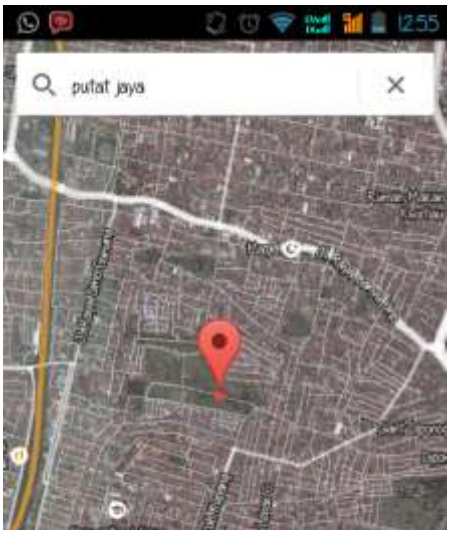

Gambar 3.1

[38]Kelurahan Putat Jaya, Rekapitulasi Rupabumi (Surabaya:Kelurahan Putat Jaya, 2012), hal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelah Utara : Kecamatan Bubutan

Sebelah Timur : Kecamatan Tegal Sari dan Wonokromo

Sebelah Selatan : Kecamatan Wonokromo dan Dukuh Pakis

Sebelah Barat : Kecamatan Sukomanunggal dan Karang Pilang

c. Awal mula Berdirinya Prostitusi Dolly

Prostitusi Dolly adalah nama sebuah kawasan daerah prostitusi yang terletak di daerah Jarak, Pasar Kembang, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Di kawasan lokalisasi ini,para pekerja PSK dudukdiatas kursi sofa yang sudah diletakkan berjajarmenghadap jalan di dalam ruangan berdinding kaca mirip etalase.Menurut masyarakat sekitar Prostitusi ini adalah yang terbesar di Asia Tenggara lebih besar dari Patpong Bangkok di Thailand dan Geylang di Singapura.Bahkan pernah terjadi kontroversi untuk memasukkan Prostitusi Dolly ini sebagai salah satu daerah tujuan wisata Surabaya bagi wisatawan mancanegara.[39]

d. Demografi Kelurahan Putat Jaya

Kelurahan Putat Jaya merupakan salah satu kelurahan di dalam kecamatan sawahan yang memiliki beberapa kelurahan diantaranya kelurahan Jarak, kelurahan Pakis serta kelurahan Banyu Urip.Sumber data Kelurahan Putat Jaya memiliki luas wilayah 136 Ha terdiri dari 15 RW dan 114 RT memiliki jumlah penduduk 48.203 orang, antara lain terdiri

[39] Mifta Faridl & Eko Darmoko, “Hari-hari Terakhir Penutupan Dolly”, Koran Surya (20 Juni, 2014), hal.1-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 24.219 laki-laki dan 23.984 perempuanyang terdiri dari 12.655 kepala keluarga (KK).

e. Kondisi Penduduk Putat Jaya Menurut Pekerjaan

Dilihat dari faktor ekonomi melalui mata pencaharian penduduk Putat Jaya memiliki rata-rata matapencaharian dengan tingkat perekonomian yang cukup dilihat dari banyaknya penduduk Putat Jaya yang memiliki mata pencaharian. Seperti yang terdapat padadata yang diperoleh dari monografi kelurahan Putat Jaya pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Mata Pencaharian Penduduk putat Jaya

NO.	Jenis Pekerjaan	Jumlah penduduk Putat Jaya
1.	PNS	226 orang
2.	TNI	367 orang
3.	POLRI	115 orang
4.	Swasta	3.851 orang
5.	Pensiunan/Purnawirawan	392 orang
6.	Wiraswasta	2.462 orang
7.	Tani/Ternak	-
8.	Pelajar: a. TK b. SD c. SLTP d. SLTA e. Mahasiswa	 973 orang 3.965 orang 7.745 orang 1.066 orang 987 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Buruh	-
10.	Pedagang	4.279 orang
11.	Ibu Rumah Tangga	6.242 orang
12.	Belum Bekerja	973 orang

Sumber data: monografi kelurahan Putat Jaya tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas jenis pekerjaan yang memiliki jumlah paling sedikit ditunjukkan dengan posisi masyarkat sebagai aparat atau petugas keamanan yakni polri dengan jumlah 115.Sedangkan paling banyak ialah yang menyandang status sebagai mahasiswa/pelajar.Ini menujukkan bahwa pendidikan di daerah Putat Jaya cukup baik dengan dibuktikan dengan jumlah angka9.312 orang.

f. Kondisi Pendidikan Tingkat Usia Di Kelurahan Putat Jaya

Peneliti mengklarifikasikan pendidikan tingkat usia dengan tujuan untuk mengambil dari populasi usia remaja yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan pendidikan tingkat usianya dapat diketahui dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2: Data Penduduk Putat Jaya berdasarkan Pendidikan Tingkat Usia

NO.	Kelompok Pendidikan	Jumlah
1.	0 - 3 Tahun	3.377 orang
2.	4 - 6 Tahun	2.587 orang
3.	7 – 12 Tahun	5.250 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	13 – 15 Tahun	2.954 orang
5.	16 – 18 Tahun	3.248 orang
6.	19 – keatas	30.787 orang

Sumber data: monografi kelurahan Putat Jaya 2014

Dilihat dari monografi di atas di ketahui bahwa rentan umur 4-6 tahun adalah pendidikan Taman Kanak-Kanak dengan jumlah 3.377 orang, pendidikan tertinggi atau disebut juga dengan perguruan tinggi yakni usia 19-keatas terdapat 30.787 orang, jadi tingkat pendidikan di kelurahan putat jaya terbilang sangat bagus. Sedangkan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah pada usia 16-18 tahun yakni menginjak Sekolah Menengah Ke Atas dengan jumlah 3.248 orang.

Tabel 3.3: Data Penduduk Putat Jaya berdasarkan Kelompok Tenaga kerja

No	Kelompok Tenaga Kerja	Jumlah
1.	10 - 14 tahun	3.762 orang
2.	15 – 19 tahun	4.032 orang
3.	20 – 26 tahun	5.730 orang
4.	27 – 40 tahun	12.632 orang
5.	41 – 56 tahun	11.109 orang
6.	57– keatas	5.282 orang

Sumber data: monografi kelurahan Putat Jaya 2014

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok tenaga kerja tertinggi ialah pada usia antara 27 sampai 40 tahun. Ini menujukkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

etos kerja dari warga Putat Jaya relatif tinggi. Namun yang cukup memprihatinkan ialah mereka yang berada pada usia 10-14 mendapatkan jumlah angka yang tidak sedikit, yakni berkisar 3.762 orang.

Tabel 3.4: Data Penduduk Putat Jaya berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

No	Pendidikan Formal	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak	1.997 orang
2.	Sekolah Dasar	11.178 orang
3.	SMP/SLTP	9.233 orang
4.	SMA/SLTA	12.437 orang
5.	Akademi (D1-D3)	318 orang
6.	Sarjana (S1-S3)	455 orang

Sumber data: monografi kelurahan Putat Jaya 2014

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Metode adalah suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajaridan melaksanakan sesuatu cara sistematis, efektif dan terarah.[40]

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang

[40]A. Mursal Thohir, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan,* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1997), h.147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[41] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[42] Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

a. Variabel bebas atau Independent *variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain.*Independent variable* pada penelitian ini adalah komunikasi pendidikan seks orang tua. Semuanya diambil dengan instrument angket dan angket tersebut diberikan ke pada para remaja yang berada di lokasi penelitian. Adapun indikator penerapan buku penghubung sebagai berikut:

Tabel 3.5: Kisi-kisi pembuatan kuisoner Variabel X

Variabel X	**Indikator**	**Sub Indikator**
"Pengaruh Komunikasi Pendidikan Seks Orang Tua"	Keterbukaan	Hal pribadi
	Empathi	Rasa peduli
	Dukungan	Dorongan dan kepedulian
	Sikap Positif	Tindakan yang baik berkaitan dengan hal positif
	Kepercayaan	Izin dan pengakuan terhadap anak

[41]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.
[42]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel terikat atau *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas.*Dependent variabel*pada penelitian ini adalahprilaku remaja sebagai variabel terikat, semua indikator diambil dengan instrument angket dan angket tersebut diberikan ke peserta didik. Indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.6: Kisi-kisi pembuatan kuisoner Variabel Y

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator
Prilaku Remaja	Kesadaran	Baik dan buruk
	Agresif	Kekanak-kanakan
	Egois	Kepentingan pribadi
	Kondusif	Mengerti posisi yang sedang di alami.
	Simpati	Peduli

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. [43] Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remajayang sedang menduduki bangku SLTA yang berada di kelurahan Putat Jaya, kecamatan Sawahan, Surabaya yang berjumlah 1.066 orang.

[43]Ibid,h. 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.[44] Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.[45]

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan sampel random atau pengambilan secara acak dan mengambil 10% dari jumlah populasi, artinya tiap anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang secara langsung ataupun tidak langsung.[46] Data yang diperoleh dalam metode ini adalah pengaruh komunikasi pendidikan seks orang tua terhadap prilaku remaja.

[44]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 61.
[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93.
[46]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993) Jilid 2, h. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Dokumentasi

Metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti dokumen, majalah, buku dan sebagainya.[47] Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di kelurahan Putat Jaya, kecamatan Sawahan, Surabaya. Dokumen - dokumen tersebut berupa tentang lokasi kelurahan, keadaan masyarakat, serta profil demografi kelurahan Putat Jaya dan dokumen pendukung lainnya.

c. Metode Angket (Kuisioner)

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[48]

Pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden disertai alternatif jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada responden untuk memperoleh data tentang komunikasi pendidikan seks orang tua terhadap prilaku remaja. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban: Skala ini mengunakan modifikasi skala Likert dengan tiga pilihan respon, yaitu SS (Sangat Setuju), KK (Kadang-Kadang), dan TS (Tidak Setuju). Respon dari item ini akan memiliki bobot nilai 3 untuk respon sangat setuju, 2 untuk kadang-kadang, 1 untuk respon tidak setuju.

[47]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.206.
[48]Ibid, h. 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Metode Wawancara

wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dengan cara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti tentang sejarah mengenai kelurahan Putat Jaya sekaligus bekas kawasan bebas prostitusi yakni dikenal dengan nama ”Dolly”.

4. TeknikAnalisis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, maka teknik yang dipakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini ada dua macam cara yaitu

a. Kualitatif, yaitu teknik analisis data dengan menggunakan penalaran logika secara deskriptif yaitu pendekatan indukatif. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui data tentang:
    1. Pengaruh Komunikasi Pendidikan Seks Orang Tua di kelurahan Putat Jaya.
    2. Prilaku Remaja di Kelurahan Putat Jaya.
b. Kuantitatif yaitu teknik analisis data dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka-angka.Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakuakan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dekembangkan *respodent.*
2. *Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket* pada jawaban *respondent* yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[49]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan pengaruh komunikasi pendidikan seks orang tua terhadap prilaku remaja. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1) Teknik Analisis Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Selanjutnya akan di gunakan uji penghitungan menggunakan uji regresi, uji product moment, dan uji kai kuadrat. Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dengan rumus:

a. Regresi

Regresi merupakan instrument penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan fungsional variabel X dan variabel Y, yakni untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable tergantung

[49]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian,*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memperediksi variable tergantung dengan menggunakan variable bebas.

Adapun dengan hipotesis:

$H_0 => A_0 = 0$, $H_a => A_0 \neq 0$
$A_1 = 0$, $A_1 \neq 0$

Rumus yang digunakan:

$$R^2 = \frac{\alpha 1^2 (\Sigma x^2)}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Korelasi

$\alpha 1$: Koefisien Determinasi

Σx^2 : Jumlah dari koefisien x^2

Σy^2 : Jumlah dari koefisien y^2

b. Product Moment

Product moment adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan mengetahui hasil dari penghitungan rumus Product Moment ini, maka dapat diketahui apakah ada pengaruh komunikasi pendidikan seks orang tua terhadap prilaku remaja.

Rumus yang digunakan:

$$\gamma_{xy} = \frac{\sum xy}{N \,.\, SD_x \,.\, SD_y}$$

Keterangan:

γ_{xy} : pengaruh koefisien X dan Y

Σxy : Jumlah Koefisien xy

N : Jumlah Populasi

SD_x : Standart Deviasi x

SD_y : Standart Deviasi y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya korelasi antara variabel x dan variabel y, maka penulis menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai ”r”. Hasil dari perhitungan akan dikonsultasikan ke table nilai “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus:df = n-n.r

Dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut: (Table I).[50]

Tabel 3.7
Tabel Interpretasi

Besarnya r	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi

c. Kai Kuadrat

Kai kuadrat di lambangkan dengan X^2 digunakan untuk menguji dua kelompok data baik variable maupun dependen maupun independennya berbentuk kategorik atau dapat juga dikatakan sebagai uji proporsi.Jadi instrument kai kuadrat dalam penelitian ini adalah

[50]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40 -41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrument uji untuk mengetahui perbedaan variable x dan y antara responden laki-laki dan perempuan.

Rumus yang digunakan:

$$X_o^2 = \frac{N[(AD-BC)-\frac{N}{2}]^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

Keterangan:

X_o^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah Sampel

A,B,C dan D : Kategori sel sampel

5. Hasil Data Penilaian Angket

Tabel 3.8

Penilaian penyebaran angket

No. Sampel	(Komunikasi pendidikan seks orang tua) X	(Prilaku anak) Y
1.	23	21
2.	25	22
3.	29	21
4.	30	23
5.	27	23
6.	28	24
7.	25	23
8.	23	22
9.	30	23
10.	25	27
11.	28	24
12.	25	25
13.	27	27
14.	27	27
15.	27	25
16.	26	22
17.	29	20
18.	24	20
19.	26	23
20.	29	24
21.	28	23
22.	29	19
23.	28	28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24.	25	25
25.	20	18
26.	25	23
27.	28	23
28.	24	19
29.	27	24
30.	27	17
31.	22	22
32.	24	22
33.	24	24
34.	22	22
35.	28	19
36.	23	22
37.	27	22
38.	22	20
39.	21	17
40.	23	20
41.	27	26
42.	25	23
43.	24	19
44.	27	18
45.	26	22
46.	26	25
47.	25	24
48.	26	21
49.	25	23
50.	30	20
51.	22	20
52.	24	23
53.	26	23
54.	23	22
55.	26	25
56.	25	22
57.	25	20
58.	26	23
59.	25	22
60.	25	20
61.	27	21
62.	27	27
63.	24	27
64.	20	20
65.	26	26
66.	22	16
67.	20	21
68.	25	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

69.	27	24
70.	29	20
71.	26	24
72.	25	21
73.	27	23
74.	25	24
75.	26	22
76.	22	21
77.	18	15
78.	27	21
79.	27	19
80.	28	24
81.	25	25
82.	25	21
83.	22	24
84.	27	24
85.	25	20
86.	26	20
87.	20	20
88.	23	21
89.	25	20
90.	28	20
91.	26	21
92.	25	21
93.	25	24
94.	23	20
95.	23	22
96.	28	23
97.	24	21
98.	22	24
99.	26	22
100.	23	22

6. Hasil Data Rekapitulasi Angket

Dalam penyajian data, penulis menyajikan dua data yaitu tentang pengaruh komunikasi pendidikan seks orang tua. Untuk mendapatkan data yang valid tentang jenis data dan menemukan kesimpulan dalam analisa data, selain penulis menggunakan data observasi, wawancara penulis juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan teknik angket yang disebarkan pada100 responden yang telah dipilih sebagai sampel dari seluruh populasi dengan jumlah angket sebanyak 20 item yaitu 10 pertanyaan tentang komunikasi pendidikan seks orang tua dan10 pertanyaan tentang prilaku remaja.

Untuk mengetahui rekapitulasi hasilangket tentangKomunikasi Pendidikan Seks Orang Tua terhadap Prilaku Remaja, dapat dirinci sebagai berikut:

a. Data tentang komunikasi pendidikan seks orang tua (*Variabel x*)

Tabel 3.9

Tentang keterbukaan remaja dengan orang tua terkait komunikasi pendidikan seks

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Setuju	85	100	42,5%
2.	Kadang/kadang	87	100	43,5%
3.	Tidak Setuju	28	100	14%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya keterbukaan antara remaja terhadap orang tua terbukti 42,5% setuju, 43,5% kadang-kadang dan 14% tidak setuju.

Tabel 3.10

Tentang empathi antara remaja dengan orang tua terkait komunikasi pendidikan seks

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Setuju	131	100	65,5%
2.	Kadang/kadang	67	100	33,5%
3.	Tidak Setuju	2	100	1%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya empathi antara orang tua terhadap remaja terbukti 65,5% setuju, 33,5% kadang-kadang dan 1% tidak setuju.

Tabel 3.11

Tentang dukungan orang tua terkait komunikasi pendidikan seks

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Setuju	120	100	60%
2.	Kadang/kadang	73	100	36,5%
3.	Tidak Setuju	7	100	3,5%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya dukungan orang tua terhadap remaja terkait pendidikan seks terbukti 60% setuju, 36,5% kadang-kadang dan 3,5% tidak setuju.

Tabel 3.12

Tentang menunjukkan sikap positif orang tua terkait komunikasi pendidikan seks

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Setuju	170	100	85%
2.	Kadang/kadang	29	100	14,5%
3.	Tidak Setuju	1	100	0,5%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya sikap positif orang tua terkait komunikasi pendidikan seks terbukti 85% setuju, 14,5% kadang-kadang dan 0,5% tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.13

Tentang kepercayaan orang tua terkait komunikasi pendidikan seks

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Setuju	82	100	41%
2.	Kadang/kadang	105	100	52,5%
3.	Tidak Setuju	13	100	6,5%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya kepercayaan orang tua terkait komunikasi pendidikan seks terbukti 41% setuju, 52,5% kadang-kadang dan 6,5% tidak setuju.

b. Data tentang prilaku remaja (*Variabel y)*

Tabel 3.14

Tentang kesadaran remaja terkait prilaku remaja

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Sesuai	44	100	22%
2.	Kadang/kadang	119	100	59,5%
3.	Tidak Sesuai	37	100	18,5%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya kesadaran remaja terkait prilaku remaja, terbukti 22% sesuai, 59,5% kadang-kadang dan 18,5% tidak sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.15

Tentang sikap agresif remaja terkait prilaku remaja

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Sesuai	49	100	24,5%
2.	Kadang/kadang	101	100	50,5%
3.	Tidak Sesuai	50	100	25%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya sikap agresif terkait prilaku remaja, terbukti 24,5% sesuai, 50,5% kadang-kadang dan 25% tidak sesuai.

Tabel 3.16

Tentang sikap egois terkait prilaku remaja

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Sesuai	69	100	34,5%
2.	Kadang/kadang	108	100	54%
3.	Tidak Sesuai	23	100	11,5%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya sikap egois terkait prilaku remaja, terbukti 34,5% sesuai, 54% kadang-kadang dan 11,5% tidak sesuai.

Tabel 3.17

Tentang sikap kondusif terkait prilaku remaja

No.	Item respon	F	N	Prosentase
1.	Sesuai	79	100	39,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Kadang/kadang	94	100	47%
3.	Tidak Sesuai	27	100	13,5%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya sikap egois terkait prilaku remaja, terbukti 39,5% sesuai, 47% kadang-kadang dan 13,5% tidak sesuai.

Tabel 3.18

Tentang sikap kondusif terkait prilaku remaja

No.	**Item respon**	**F**	**N**	**Prosentase**
1.	Sesuai	124	100	62%
2.	Kadang/kadang	68	100	34%
3.	Tidak Sesuai	8	100	4%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya sikap egois terkait prilaku remaja, terbukti 62% sesuai, 34% kadang-kadang dan 4% tidak sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id